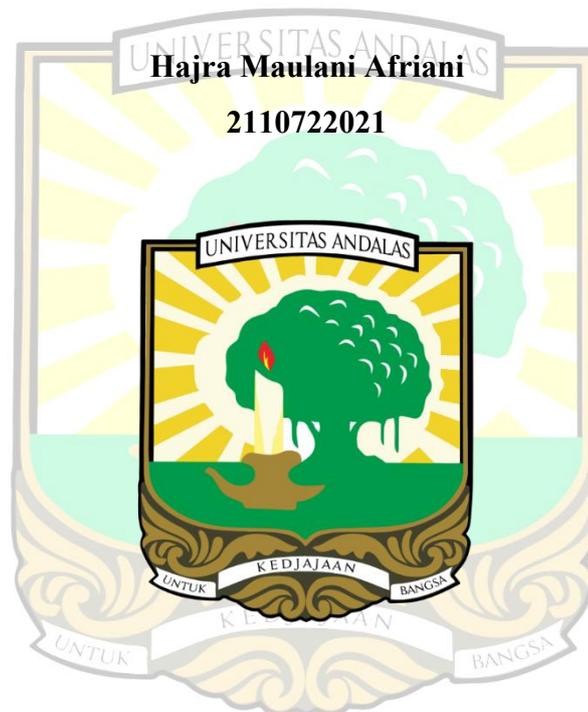


**SUBALTERNITAS DALAM KUMPULAN CERPEN *BUNGA
TABUR TERAKHIR* KARYA G.M. SUDARTA : TINJAUAN
POSKOLONIAL GAYATRI CHAKRAVORTY SPIVAK**

SKRIPSI

Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra
Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas



Hajra Maulani Afriani

2110722021

Dosen Pembimbing

Dr. Zurmailis, M.A.

Dr. Ivan Adilla, M.Hum..

Program Studi Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2025

ABSTRAK

Hajra Maulani Afriani. 2110722021. “Subalternitas dalam Kumpulan Cerpen *Bunga Tabur Terakhir* Karya G.M. Sudarta : Tinjauan Poskolonial Gayatri Chakravorty Spivak”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang. 2025. Pembimbing I : Dr. Zurmailis, M.A. Pembimbing II : Dr. Ivan Adilla, M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk subalternitas dalam kumpulan cerpen *Bunga Tabur Terakhir* karya G.M. Sudarta. Penelitian ini menggunakan teori poskolonial yang dikemukakan oleh Gayatri Chakravorty Spivak khususnya konsep subaltern. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian dekonstruksi dengan teknik analisis tekstual. Langkah pengolahan data yang dilakukan terdiri dari pembacaan mendalam terhadap kumpulan cerpen, analisis tiap-tiap cerpen, dan identifikasi bentuk subalternitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk subalternitas yang terdapat dalam kumpulan cerpen ini, terdiri dari kekerasan, pembungkaman suara, stigmatisasi, perbudakan, penghilangan identitas, marginalisasi sosial, militerisasi sebagai alat kuasa, dan dehumanisasi. Selain itu dapat disimpulkan bahwa Kekerasan politik yang dialami oleh kaum subaltern tidak hanya berasal dari aturan negara yang membelenggu mereka, tetapi terdapat penyalahgunaan kekuasaan yang dilakukan oleh oknum yang berlindung dibalik aturan tersebut untuk kepentingan pribadinya.

Kata kunci : Subalternitas, poskolonial, Spivak